



**LAPORAN KEUANGAN
TAHUN ANGGARAN 2024
*AUDITED***



**BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM
DAN PENYULUHAN PERIKANAN
PALEMBANG**

**BPPSDM – KKP
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Satuan Kerja Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan satuan kerja Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada satuan kerja Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan (403823). Di samping itu, Laporan Keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Palembang, 05 Mei 2025
Kuasa Pengguna Anggaran,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Rezki Antoni S, S.Kel
NIP. 19850619 201012 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	1
Ringkasan	2
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	8
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	18
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	26
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	33
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	38
F. Pengungkapan Penting Lainnya	41
VI. Lampiran dan Daftar	42

**BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN
JALAN GUB.H.BASTARI NO.08 JAKABARING PALEMBANG
TELEPON (0711) 5649600, FAXIMILE (0711) 5649601**

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan satuan kerja Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 *Audited* sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Palembang, 05 Mei 2025
Kuasa Pengguna Anggaran,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Rezki Antoni S, S.Kel
NIP. 19850619 201012 1 001

Laporan Keuangan Satuan Kerja Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan Tahunan TA 2024 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat dan PMK 217/PMK.05/2022 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat (SAPP) serta PMK 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi (SAI) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp424.896.389,- atau mencapai 1062,00 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp40.000.000,-.

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp82.991.217.394,- atau mencapai 96 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp86.244.989.000,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp168.743.477.857,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp18.028.047,-; Aset Tetap (neto) sebesar Rp168.377.919.085,-; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp347.530.725,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp556.307.484,- dan Rp168.187.170.373,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan Non Operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp119.417.802,-, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp85.169.048.424,- sehingga terdapat Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp85.049.630.622,-). Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional sebesar Rp362.904.804,-, beban pelepasan asset non lancar Rp0,- dan Surplus/Defisit Pos-pos Luar Biasa sebesar Rp 0,- sehingga entitas mengalami Surplus/Defisit-LO sebesar (Rp84.686.725.818,-)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp170.419.078.867- dikurangi Surplus/defisit-LO sebesar Rp(84.686.725.818,-) dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,- dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp82.616.221.005,- dan dikurangi Kenaikan/Penurunan Ekuitas sebesar Rp(2.231.908.494,-) sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp168.187.170.373,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN
PENYULUHAN PERIKANAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
AUDITED**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Tahunan TA 2024		% thd Angg	Tahun 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN	B.1				
Pendapatan PNBP		40.000.000	424.896.389	1062,00	197.851.817
JUMLAH PENDAPATAN		40.000.000	424.896.389	1062,00	197.851.817
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	67.028.324.000	66.962.021.370	100,00	58.441.909.936
Belanja Barang	B.4	19.216.665.000	16.029.196.024	83,00	20.459.286.607
Belanja Modal	B.5	0	0	0,00	11.100.000
Belanja Bantuan Sosial	B.6	0	0	0,00	0
JUMLAH BELANJA		86.244.989.000	82.991.217.394	96,00	78.912.296.543

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

**BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN
PENYULUHAN PERIKANAN
NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
AUDITED**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Piutang Bukan Pajak	C.1	694.620	189.281.184
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak	C.2	(3.473)	(946.406)
Persediaan	C.3	17.336.900	51.481.800
Jumlah Aset Lancar		18.028.047	239.816.578
ASET TETAP			
Tanah	C.4	111.330.495.000	111.330.495.000
Peralatan dan Mesin	C.5	24.542.311.517	24.730.457.725
Gedung dan Bangunan	C.6	72.142.582.357	72.142.582.357
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.7	7.754.241.267	7.754.241.267
Aset Tetap Lainnya	C.8	244.815.000	244.815.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.9	(47.636.526.056)	(45.923.952.204)
Jumlah Aset Tetap		168.377.919.085	170.278.639.145
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.10	15.126.500	15.126.500
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.11	336.564.013	0
Aset Lain-Lain	C.12	1.082.847.777	2.283.413.429
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.13	(1.087.007.565)	(2.286.816.892)
Jumlah Aset Lainnya		347.530.725	11.723.037
JUMLAH ASET		168.743.477.857	170.530.178.760
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.14	434.075.553	91.889.926
Pendapatan Diterima Dimuka	C.15	122.231.931	19.209.967
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		556.307.484	111.099.893
JUMLAH KEWAJIBAN		556.307.484	111.099.893
EKUITAS			
Ekuitas	C.16	168.187.170.373	170.419.078.867
JUMLAH EKUITAS		168.187.170.373	170.419.078.867
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		168.743.477.857	170.530.178.760

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN
PENYULUHAN PERIKANAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
AUDITED**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Tahun 2024	Tahun 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	119.417.802	179.732.240
JUMLAH PENDAPATAN		119.417.802	179.732.240
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	66.961.326.750	58.441.909.936
Beban Persediaan	D.3	83.102.300	95.555.201
Beban Barang dan Jasa	D.4	13.425.784.935	16.329.328.442
Beban Pemeliharaan	D.5	1.532.888.501	1.903.709.205
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.215.512.486	1.839.206.359
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	0	2.000.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	1.951.376.385	2.215.452.259
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	(942.933)	946.406
JUMLAH BEBAN		85.169.048.424	80.828.107.808
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(85.049.630.622)	(80.648.375.568)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
	D.10		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		148.602.000	125.000
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		148.602.000	125.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		214.302.804	22.428.494
Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya		214.974.304	22.928.494
Beban dari kegiatan non operasional lainnya		671.500	500.000
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		362.904.804	27.740.694
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(84.686.725.818)	(80.625.822.074)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan Luar Biasa		0	0
Beban Luar Biasa		0	0
SURPLUS/DEFISIT LO		(84.686.725.818)	(80.625.822.074)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN
PENYULUHAN PERIKANAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
AUDITED**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Tahun 2024	Tahun 2023
EKUITAS AWAL	E.1	170.419.078.867	172.422.517.215
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(84.686.725.818)	(80.625.822.074)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI		0	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	(161.403.681)	(94.701.000)
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.1	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.2	0	0
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.3	0	0
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.4	0	(94.701.000)
LAIN-LAIN	E.4	(161.403.681)	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	82.616.221.005	78.717.084.726
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(2.231.908.494)	(2.003.438.348)
EKUITAS AKHIR	E.6	168.187.170.373	170.419.078.867

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Satuan Kerja Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan (403823)

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Satuan Kerja Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan (BRPPUPP) didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Organisasi dan tata kerja BRPPUPP diatur dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 73/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan. BRPPUPP berkedudukan di Jalan K.H. Bastari No.08 Jakabaring Palembang.

Satuan Kerja Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset perikanan perairan umum daratan dan penyuluhan perikanan dan fungsi:

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset perikanan perairan umum dan penyuluh perikanan;
- b. Pelaksanaan riset perikanan perairan umum daratan meliputi ekosistem waduk, ekosistem danau, ekosistem sungai dan rawa banjir, dan ekosistem estuaria, dibidang biologi, ekologi, dinamika dan genetik populasi, lingkungan sumber daya dan plasma nutfah ikan perairan umum daratan;
- c. Pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset perikanan perairan umum daratan;
- d. Penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- e. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta; f. Pengelolaan prasarana dan sarana riset perikanan perairan umum daratan dan penyuluhan perikanan; dan
- f. Pelaksanaan urusan ketatausahaan pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan Kementerian Kelautan dan Perikanan dapat ditingkatkan yang pada

akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Satuan Kerja Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan berkomitmen dengan visi **“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkualitas.”**

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2024 *Audited* ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Satuan kerja Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Satuan kerja Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang

telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Satuan kerja Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan TA 2024 *Audited* telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Satuan kerja Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Satuan kerja Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net*

realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan

setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode

garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Satuan kerja Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Semester II Tahun 2024	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan PNB	40.000.000	40.000.000
Jumlah Pendapatan	40.000.000	40.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	66.991.324.000	67.028.324.000
Belanja Barang	19.216.665.000	19.216.665.000
Belanja Modal	0	0
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	86.207.989.000	86.244.989.000

Sampai periode yang berakhir per 31 Desember 2024, BRPPUPP melaksanakan 16 (Enam Belas) kali revisi DIPA petikan. Daftar revisi anggaran TA 2024 sebagai berikut :

1. Revisi DIPA ke - 01 sesuai Dokumen DS:8175-0033-0904-3069 tanggal 24 November 2023. Revisi DIPA ke-01 dilakukan karenakan mewujudkan nilai IKPA yang baik dan optimal.
2. Revisi DIPA ke - 02 sesuai Dokumen DS:8175-0033-0904-3069 tanggal 24 November 2024. Revisi DIPA ke-02 dilakukan karena mewujudkan nilai IKPA yang baik dan optimal.
3. Revisi DIPA ke - 03 sesuai Dokumen DS:0946-0907-6386-5069 tanggal 24 November 2024. Revisi DIPA ke-03 dilakukan karenakan mewujudkan nilai IKPA yang baik dan optimal.
4. Revisi DIPA ke - 04 sesuai Dokumen DS:0946-0907-6386-5069 tanggal 20 Maret 2024. Revisi DIPA ke-04 dilakukan karenakan mewujudkan nilai IKPA yang baik dan optimal.
5. Revisi DIPA ke - 05 sesuai Dokumen DS:0946-0907-6386-5069 tanggal 16 April 2024. Revisi DIPA ke-05 dilakukan karenakan mewujudkan nilai IKPA yang baik dan optimal.

6. Revisi DIPA ke - 06 sesuai Dokumen DS:0946-0907-6386-5069 tanggal 02 Juli 2024. Revisi DIPA ke-06 dilakukan karenakan mewujudkan nilai IKPA yang baik dan optimal.
7. Revisi DIPA ke - 07 sesuai Dokumen DS:0946-0907-6386-5069 tanggal 15 Juli 2024. Revisi DIPA ke-07 dilakukan karenakan mewujudkan nilai IKPA yang baik dan optimal.
8. Revisi DIPA ke - 08 sesuai Dokumen DS:0946-0907-6386-5069 tanggal 11 September 2024. Revisi DIPA ke-08 dilakukan karenakan mewujudkan nilai IKPA yang baik dan optimal.
9. Revisi DIPA ke - 09 sesuai Dokumen DS:0946-0907-6386-5069 tanggal 14 Oktober 2024. Revisi DIPA ke-08 dilakukan karenakan mewujudkan nilai IKPA yang baik dan optimal.
- 10.Revisi DIPA ke - 10 sesuai Dokumen DS:9102-0502-5742-5825 tanggal 05 November 2024. Revisi DIPA ke-10 dilakukan karenakan mewujudkan nilai IKPA yang baik dan optimal dan Selfblocking akun perjalanan dinas.
- 11.Revisi DIPA ke - 11 sesuai Dokumen DS:5906-2430-0090-7002 tanggal 19 November 2024. Revisi DIPA ke-11 dilakukan karenakan mewujudkan nilai IKPA yang baik dan optimal dan Pergeseran anggaran dalam hal pagu tetap.
- 12.Revisi DIPA ke - 12 sesuai Dokumen DS: 5906-2430-0090-7002 tanggal 26 November 2024. Revisi DIPA ke-12 dilakukan karenakan mewujudkan nilai IKPA yang baik dan optimal.
- 13.Revisi DIPA ke - 13 sesuai Dokumen DS: 5906-2430-0090-7002 tanggal 13 Desember 2024. Revisi DIPA ke-13 dilakukan karenakan mewujudkan nilai IKPA yang baik dan Pergeseran anggaran dalam pagu tetap (Gaji Minus).
- 14.Revisi DIPA ke - 14 sesuai Dokumen DS: 5906-2430-0090-7002 tanggal 19 Desember 2024. Revisi DIPA ke-14 dilakukan karenakan mewujudkan nilai IKPA yang baik dan Pergeseran anggaran dalam pagu tetap (Gaji Minus).
- 15.Revisi DIPA ke - 15 sesuai Dokumen DS: 5906-2430-0090-7002 tanggal 31 Desember 2024. Revisi DIPA ke-15 dilakukan karenakan mewujudkan nilai IKPA yang baik dan Pergeseran anggaran dalm pagu tetap.
- 16.Revisi DIPA ke - 16 sesuai Dokumen DS: 5906-2430-0090-7002 tanggal 31 Desember 2024. Revisi DIPA ke-16 dilakukan karenakan mewujudkan nilai IKPA yang baik dan Pergeseran anggaran dalm pagu tetap.

Realisasi
Pendapatan
Rp424.896.389,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp424.896.389,- atau mencapai 1.062,24 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp40.000.000,-. Rincian pendapatan Satuan Kerja Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan dapat dilihat sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	Tahun 2024		
	Estimasi Pendapatan	Realisasi	% Real Pend
Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya	11.830.000	46.355.000	391,84
Pendapatan penjualan hasil produksi non litbang lainnya	13.770.000	0	0,00
Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	0	148.602.000	100,00
Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	14.400.000	8.615.056	59,83
Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tuisi	0	5.240.000	100,00
Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu	0	18.296.220	100,00
Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu	0	196.962.084	100,00
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan Pemerintah	0	826.029	100,00
Jumlah	40.000.000	424.896.389	1.062,24

- Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan didapat dari hasil penjualan SFV Mariana seperti penjualan benih dan ikan patin, juga hasil sewa alat seperti timbangan digital,
- Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin seperti Lelang peralatan dan mesin speed boat,
- Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan didapat dari Sewa koperasi KP3 dan Sewa Ruang ATM dan Sewa Tanah Instalasi Patratani,
- Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai tuisi didapat dari penjualan benih patin dan sewa alat oleh SEAFDEC,
- Penerimaan Kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu seperti pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan kinerja bula desember 2023,
- Penerimaan Kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu seperti pengembalian kelebihan pembayaran atas hasil temuan BPK RI,
- Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah pengmbalian dari SPM.

Realisasi Belanja
Negara
Rp82.991.217.394,-

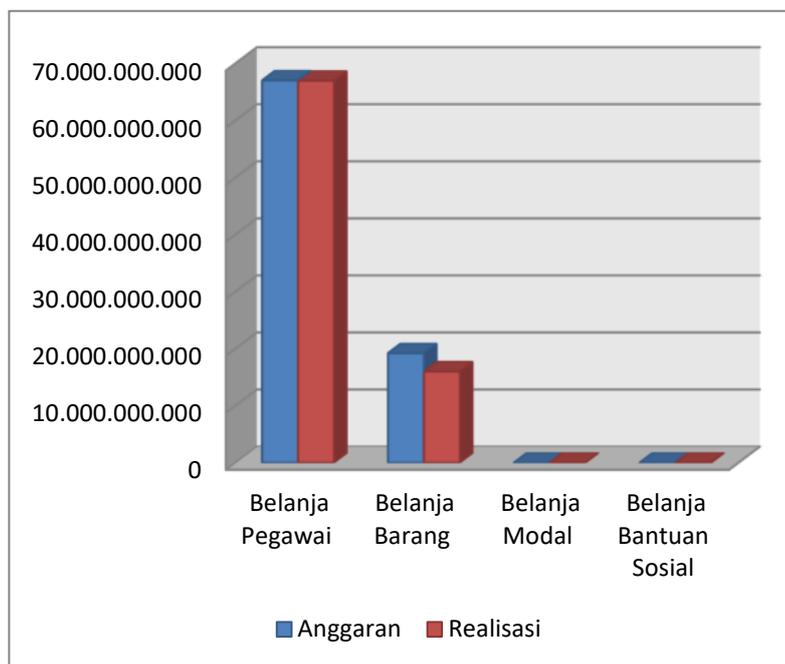
B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp82.991.217.394,- atau 96 persen dari anggaran belanja sebesar Rp86.244.989.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2024

Uraian	Tahun 2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	67.028.324.000	66.967.008.405	99,91
Belanja Barang	19.216.665.000	16.035.360.012	83,45
Belanja Modal	0	0	0,00
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Total Belanja Kotor	86.244.989.000	83.002.368.417	96,24
Pengembalian	0	11.151.023	100,00
Jumlah	86.244.989.000	82.991.217.394	96,23

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja 2024 mengalami Kenaikan 5,18 persen. Hal ini disebabkan karena maksimalnya realisasi pada belanja pegawai terutama pegawai PPPK yang mengalami penambahan jumlah pegawai pada Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	Semester II TA 2024	Semester II TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	66.962.021.370	58.441.909.936	14,58
Belanja Barang	16.029.196.024	20.459.286.607	(21,65)
Belanja Modal	0	0	0,00
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Jumlah	82.991.217.394	78.901.196.543	5,18

Realisasi Belanja Pegawai
Rp66.962.021.370,-

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp66.962.021.370,- dan Rp58.441.909.936,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (PPPK) yang bukan berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 14,58 persen dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh Pembayaran Gaji dan Tunjangan Kinerja Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (PPPK) yang mengalami penambahan jumlah pegawainya.

Perbandingan Belanja Pegawai 2024 dan 2023

URAIAN	Semester II TA 2024	Semester II TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	32.890.524.707	29.208.495.671	12,61
Belanja Lembur	22.514.000	30.096.800	(25,19)
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	34.053.969.698	29.210.082.106	16,58
Jumlah Belanja Kotor	66.967.008.405	58.448.674.577	14,57
Pengembalian Belanja Pegawai	4.987.035	6.764.641	(26,28)
Jumlah Belanja	66.962.021.370	58.441.909.936	14,58

Realisasi Belanja Barang
Rp16.029.196.024,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp16.029.196.024,- dan Rp20.459.286.607,-. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan sebesar 21,65 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2023. Ada pengembalian belanja pada TA 2024 sebesar Rp6.163.988,- yaitu pada belanja barang operasional (akun 5211) sebesar

Rp3.264.150,- dan belanja pemeliharaan (akun 5231) sebesar Rp299.838,-, dan belanja barang non operasional (akun 5212) sebesar Rp2.600.000,-.

Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	Semester II TA 2024	Semester II TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	4.803.970.799	6.161.231.404	(22,03)
Belanja Barang Non Operasional	6.672.306.427	8.828.252.824	(24,42)
Belanja Barang Persediaan	49.628.900	103.319.401	(51,97)
Belanja Jasa	1.775.157.116	1.652.446.359	7,43
Belanja Pemeliharaan	1.533.188.339	1.884.132.316	(18,63)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.201.108.431	1.854.722.914	(35,24)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0	0	0,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	16.035.360.012	20.484.105.218	(21,72)
Pengembalian Belanja	6.163.988	24.818.611	(75,16)
Jumlah Belanja	16.029.196.024	20.459.286.607	(21,65)

Realisasi Belanja Modal Rp0,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp11.100.000,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember 2024 sebesar 0 persen dibanding 31 Desember 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	Semester II TA 2024	Semester II TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	11.100.000	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	11.100.000	(100,00)
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	11.100.000	(100,00)

Realisasi Belanja
Modal Tanah Rp0,-

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Realisasi tersebut pada 31 Desember 2024 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan sebesar 0,00 persen dibandingkan 31 Desember 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN JENIS BELANJA	Semester II TA 2024	Semester II TA 2023	NAIK/ TURUN (%)
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembebasan Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Biaya Pengukuran Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	0	0,00

Realisasi Belanja
Modal Peralatan
dan Mesin Rp0,-

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,-, dibanding realisasi 31 Desember 2023 sebesar Rp11.000.000,-.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	SEMESTER II TA 2024	SEMESTER II TA 2023	Naik (Turun) %
Smart TV Touchscreen	0	11.000.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	0	11.000.000	(100,00)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	11.000.000	(100,00)

Realisasi Belanja
Modal Gedung dan
Bangunan Rp0,-

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 0 persen dibanding 31 Desember 2023.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023*

URAIAN	SEMESTER II TA 2024	SEMESTER II TA 2023	Naik/ Turun (%)
Gazebo	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	0	0,00

*Realisasi Belanja
Modal Jalan, Irigasi
dan Jaringan Rp0,-*

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 tidak mengalami kenaikan dan penurunan dibandingkan Realisasi 31 Desember 2023.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal jalan, irigasi dan jaringan
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023*

URAIAN	SEMESTER II TA 2024	SEMESTER II TA 2023	Naik/ Turun (%)
Belanja Modal Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	0	0,00

*Realisasi Belanja
Modal Lainnya
Rp0,-*

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Realisasi Belanja Modal Lainnya tidak mengalami kenaikan maupun penurunan.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Piutang Bukan
Pajak (Netto)
Rp694.620,-

C.1 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak (Netto) per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp694.620,- dan Rp189.281.184,-. Terdapat Piutang Bukan Pajak sebesar Rp.694.620,- yang merupakan pengembalian kelebihan pembayaran Tunjangan Kinerja Bulan Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pegawai Balai sebesar Rp103.464,-
- b. Penyuluh Perikanan sebesar Rp427.749,-
- c. Pegawai PPPK (P3K) sebesar Rp163.407,-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih-
Piutang Bukan
Pajak (Rp3.473,-)

C.2 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar (Rp3.473,-) dan (Rp946.406,-). Penyisihan itu disebabkan karena kurang catat pada pengembalian Tunjangan Kinerja Pegawai bulan Desember Tahun Anggaran 2024 sehingga dilakukan koreksi pencatatan pada jurnal koreksi.

Persediaan
Rp17.336.900,-

C.3 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp17.336.900,- dan Rp51.481.800,-. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Jenis	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Barang Konsumsi	3.148.000	18.445.000
Bahan Baku	14.188.900	32.365.300
Suku Cadang	0	0
Persediaan Lainnya	0	671.500
Jumlah	17.336.900	51.481.800

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tanah

Rp111.330.495.000,-

C.4 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki BRPPUPP per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp111.330.495.000,- dan Rp111.330.495.000,-. Tidak terdapat pengurangan nilai aset tetap tanah per 31 Desember 2024 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	111.330.495.000
Mutasi tambah:	0
Pembelian	0
Mutasi kurang:	0
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 31 Desember 2024	111.330.495.000

Tidak ada mutasi kurang pada Nilai Aset Tanah.

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	484 m2	Jl. Taman Sari III Sukarami	1.503.265.000
2	437 m2	Jl. Taman Sari III Sukarami	1.357.287.000
3	530m2	Jl. Anwarsastro	3.396.408.000
4	561 m2	Jl. Rajawali no 491	4.425.593.000
5	2257m2	Jl. Beringin no 08	1.432.067.000
6	1554 m2	Jl. Beringin no 08	1.008.564.000
7	6404 m2	Jl. Beringin no 08	3.621.462.000
8	15989 m2	Jl. HA Bastari Jakabaring	90.627.306.000
9	26206 m2	Jl. Patratani	3.958.543.000
Jumlah			111.330.495.000

Peralatan dan

Mesin

Rp24.542.311.517,-

C.5 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp24.542.311.517,- dan Rp24.730.457.725,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	24.730.457.725
Mutasi tambah:	0
Pembelian	0
Hibah Barang	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Reklas dari asset tetap ke asset lainnya	188.146.208
Saldo per 31 Desember 2024	24.542.311.517
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	0
Nilai Buku per 31 Desember 2024	24.542.311.517

Gedung dan
Bangunan

Rp72.142.582.357,-

C.6 Gedung dan Bangunan

Saldo aset berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp72.142.582.357,- dan Rp72.142.582.357,-. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	72.142.582.357
Mutasi tambah:	
Pembangunan tambahan ruang kelas	0
Mutasi kurang:	0
Saldo per 31 Desember 2024	72.142.582.357
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(0)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	72.142.582.357

Jalan, Jaringan dan
Irigasi

Rp7.754.241.267,-

C.7 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.754.241.267,- dan Rp7.754.241.267. Mutasi nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	7.754.241.267
Mutasi tambah:	
Penambahan jaringan teknologi informasi	0
Mutasi kurang:	0
Saldo per 31 Desember 2024	7.754.241.267
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(0)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	7.754.241.267

Aset Tetap Lainnya

Rp244.815.000,-

C.8 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp244.815.000,- dan Rp244.815.000,-. Aset tetap tersebut berupa bahan perpustakaan tercetak dan alat bercorak kebudayaan yaitu Monograf sebesar Rp195.315.000,- dan Maket/Miniatur/Replika sebesar Rp49.500.000,-. Mutasi transaksi terhadap aset tetap lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	244.815.000
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	0
-	0
Saldo per 31 Desember 2024	244.815.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	0
Nilai Buku per 31 Desember 2024	244.815.000

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
(Rp47.636.526.056,-)

C.9 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing (Rp47.636.526.056,-) dan (Rp45.923.952.204,-) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024

No	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	24.542.311.517	(24.238.919.765)	303.391.752
2	Gedung dan Bangunan	72.142.582.357	(16.908.630.534)	55.233.951.823
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.754.241.267	(6.488.975.757)	1.265.265.510
4	Aset Tetap Lainnya	244.815.000	0	244.815.000
Akumulasi Penyusutan		104.683.950.141	(47.636.526.056)	57.047.424.085

Aset Tak Berwujud
Rp15.126.500,-

C.10 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp15.126.500,- dan Rp15.126.500,-.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud salah satunya berupa Paten yaitu berupa Alat Tangkap Pengilang Banyak Injap, Bubun Batang Portable, Alat Ukur Ikan Praktis. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	15.126.500
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi kurang:	0
Saldo per 31 Desember 2024	15.126.500
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	0
Nilai Buku per 31 Desember 2024	15.126.500

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud

Uraian	Nilai
Paten	15.126.500
Jumlah	15.126.500

Dana Yang
Dibatasi
Penggunaannya
Rp336.564.013,-

C.11 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp336.564.013,- dan 0,-.

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan Dana direkening penampungan Kementerian/Lembaga yang merupakan Dana RPATA (Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran) untuk menampung dana penyelesaian pekerjaan yang belum selesai pada akhir tahun anggaran.

Aset Lain-Lain
Rp1.082.847.777,-

C.12 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp1.082.847.777,- dan Rp2.283.413.429,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	2.283.413.429
Mutasi tambah:	
- Reklasifikasi dari aset tetap	0
Mutasi kurang:	
- Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	0
- Penghapusan BMN	1.200.565.652
Saldo per 31 Desember 2024	1.082.847.777
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	0
Nilai Buku per 31 Desember 2024	1.082.847.777

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
(Rp1.087.007.565,-)

C.13 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing (Rp1.087.007.565,-) dan (Rp2.286.816.892,-). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Dana yang dibatasi penggunaannya	336.564.013	0	336.564.013
Paten	15.126.500	(4.159.788)	10.966.712
Jumlah	351.690.513	(4.159.788)	347.530.725
Aset Lain-lain	1.082.847.777	(1.082.847.777)	0
Jumlah	1.434.538.290	(1.087.007.565)	347.530.725

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp434.075.553,-

C.14 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp434.075.553,- dan Rp91.889.926,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Terdapat Utang kepada Pihak Ketiga sebesar Rp434.075.553,- yang terbagi menjadi Belanja Barang yang masih harus dibayar seperti Listrik, Telpon, Air untuk bulan Desember 2024 sebesar Rp97.511.549,-

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Belanja Barang yang masih harus di bayar (Listrik, Telepon dan Air Bulan Desember 2024)	97.511.549	91.889.926
Belanja Barang yang masih harus dibayar	336.564.004	0
Jumlah	434.075.553	91.889.926

Pendapatan

Diterima Dimuka

Rp122.231.931,-

C.15 Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp122.231.931,- dan Rp19.209.967,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Adapun rinciannya penerimaan dari Sewa Koperasi sebesar Rp7.231.930,- dan sewa tanah dan bangunan tersebut dan sewa tanah Patratani sebesar Rp115.000.000,-

Ekuitas

Rp168.187.170.373,-

C.16 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp168.187.170.373,- dan Rp170.419.078.867,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas merupakan selisih aset dan kewajiban.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNBP
Rp119.417.802,-

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp119.417.802,- dan Rp179.732.240,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	Semester II TA 2024	Semester II TA 2023	Naik /Turun (%)
Pendapatan Penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan	46.355.000	9.560.000	384,88
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	66.996.773	165.140.956	(59,43)
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	1.055.000	(100,00)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi	5.240.000	3.528.000	48,53
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	0	400.000	(100,00)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	826.029	48.284	1.610,77
Pendapatan PNBP	119.417.802	179.732.240	(33,56)

- Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan didapat dari hasil penjualan Kegiatan SFV Mariana seperti penjualan benih ikan patin, ikan patin konsumsi dan ikan nila,
- Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan didapat dari Sewa koperasi KP3 dan Sewa Ruang ATM dan Sewa Tanah Instalasi Patratani,
- Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai tusi didapat dari sewa alat oleh SEAFDEC seperti timbangan digital, mikroskop, pH meter,
- Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah yaitu Denda keterlambatan pengadaan Backdrop ruang aula ondera dan design interior ruang makan pegawai.

Beban Pegawai
Rp66.961.326.750,-

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp66.961.326.750,- dan Rp58.441.909.936,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, PNS, dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	Semester II TA 2024	Semester II TA 2023	Naik /Turun (%)
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	27.215.983.062	26.281.808.529	3,55
Beban Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS	5.671.075.608	2.919.922.501	94,22
Beban Lembur	21.819.380	30.096.800	(27,50)
Beban Tunj. Khusus & Beban Pegawai Transito	34.052.448.700	29.210.082.106	16,58
Jumlah	66.961.326.750	58.441.909.936	14,58

*Beban Persediaan
Rp83.102.300,-*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp83.102.300,- dan Rp95.555.201,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	Semester II TA 2024	Semester II TA 2023	Naik /Turun (%)
Beban Persediaan konsumsi	64.925.900	89.007.201	(27,06)
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	0	0	0,00
Beban Persediaan bahan baku	18.176.400	6.500.000	179,64
Beban Persediaan barang hasil sitaan	0	0	0,00
Beban Persediaan Lainnya	0	48.000	(100,00)
Jumlah	83.102.300	95.555.201	(13,03)

*Beban Barang dan Jasa
Rp13.425.784.935,-*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp13.425.784.935,- dan Rp16.329.328.442,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	Semester II TA 2024	Semester II TA 2023	Naik /Turun (%)
Beban Barang Operasional	9.541.566.341	11.447.038.725	(16,65)
Beban Barang Non Operasional	2.097.105.157	2.428.645.719	(13,65)
Beban Langganan Daya dan Jasa	1.460.099.494	1.227.746.542	18,93
Beban Jasa Pos dan Giro	2.384.698	12.057.179	(80,22)
Beban Barang Operasional - Darurat Bencana	0	0	0,00
Beban Sewa	37.410.000	76.549.475	(51,13)
Beban Jasa Profesi	30.000.000	31.070.000	(3,44)
Beban Jasa Lainnya	255.369.245	235.067.900	8,64
Beban Aset Ekstrakomtabel	1.850.000	871.152.902	(99,79)
Jumlah	13.425.784.935	16.329.328.442	(17,78)

Beban

Pemeliharaan

Rp1.532.888.501,-

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.532.888.501,- dan Rp1.903.709.205,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2024 dan 2023

Beban Jasa Pos dan Giro	Semester II TA 2024	Semester II TA 2023	Naik /Turun (%)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	928.657.178	1.377.235.994	(32,57)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	448.453.236	399.656.380	12,21
Beban pemeliharaan gedung dan bangunan lainnya	155.778.087	103.816.831	50,05
Beban Aset Ekstrakomtabel	0	23.000.000	(100,00)
Jumlah	1.532.888.501	1.903.709.205	(19,48)

Beban Perjalanan

Dinas

Rp1.215.512.486,-

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.215.512.486,- dan Rp1.839.206.359,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Penurunan beban perjalanan dinas pada Tahun 2024 disebabkan karena tidak berjalan lagi kegiatan Riset di BRPPUPP. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	Semester II TA 2024	Semester II TA 2023	Naik /Turun (%)
Beban Perjalanan Biasa	1.164.512.486	1.760.505.759	(33,85)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	51.000.000	78.700.600	(35,20)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0,00
Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	0	0	0,00
Jumlah	1.215.512.486	1.839.206.359	(33,91)

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Rp0,-

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang untuk diserahkan kepada masyarakat untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp2.000.000,-

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp1.951.376.385,-

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.951.376.385,- dan Rp2.215.452.259,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	Semester II TA 2024	Semester II TA 2023	NAIK /TURUN (%)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	346.390.143	397.876.325	(12,94)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.549.305.150	774.652.574	100,00
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	54.924.767	27.462.383	100,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	1.015.082.815	(100,00)
Jumlah Penyusutan	1.950.620.060	2.215.074.097	(11,94)
Beban Amortisasi Aset Lainnya	756.325	378.162	100,00

Beban Penyusutan Aset Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Amortisasi	756.325	378.162	100,00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.951.376.385	2.215.452.259	(11,92)

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
(Rp942.933,-)

D.9 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar (Rp942.933,-) dan Rp946.406,-. Rincian untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	Semester II TA 2024	Semester II TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Pajak	0	0	0,00
Beban Penyisihan Piutang Bukan Pajak	(942.933)	946.406	(199,63)
Beban Penyisihan Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	0	0	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang	0	0	0,00
Jumlah	(942.933)	946.406	(199,63)

Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp362.904.804,-

D.10 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Rincian untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	Semester II TA 2024	Semester II TA 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	0	0	0,00
Penerimaan Kembali Belanja TAYL	214.302.804	22.428.494	855,49
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	148.602.000	125.000	118.781,60
Pendapatan Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0,00
Beban Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0,00
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0	0	0,00
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	0	0	0,00
Jumlah	362.904.804	22.553.494	1.509,08

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp170.419.078.867,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp170.419.078.867,- dan Rp172.422.517.215,-.

Surplus/Defisit LO
(Rp84.686.725.818,-)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus/Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar (Rp84.686.725.818,-) dan (Rp80.625.822.074,-). Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0,-

E.3. Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp0,-

E.3.1 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah/(kurang) atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	0
Suku Cadang	0
Jumlah	0

Koreksi Atas Reklasifikasi
Rp0,-

E.3.2 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp0,-

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp0,-

E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,- dan Rp94.701.000,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	0
Gedung dan Bangunan	0
Jumlah	0

Koreksi Lain-Lain (Rp161.403.681,-)

E.4 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar (Rp161.403.681,-) dan Rp0,-. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	0
Koreksi Pendapatan	(161.403.681)
Koreksi Piutang	0
Koreksi Kewajiban	0
Koreksi Hibah	0
Jumlah	(161.403.681)

Transaksi Antar
Entitas
Rp82.616.221.005,-

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp82.616.221.005,- dan Rp78.717.084.726,-. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(424.896.389)
Ditagihkan ke Entitas Lain	82.991.217.394
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	49.900.000
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	82.616.221.005

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2023, DDEL sebesar Rp(424.896.389,-) sedangkan DKEL sebesar Rp82.991.217.394,- ditambah Transfer Masuk sebesar Rp49.900.000,-. Rincian Transfer masuk adalah sebagai berikut :

1. LCD Proyektor (Infocus) 1 unit senilai Rp7.000.000,-
2. Notebook (Axioo) 2 unit senilai Rp25.000.000,-
3. Printer (Epson) 1 unit senilai Rp2.900.000,-
4. Televisi (Smart Google TV) 1 unit senilai Rp15.000.000,-

Ekuitas Akhir
Rp168.187.170.373,-

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp168.187.170.373,- dan Rp170.419.078.867,-

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Terdapat Pengembalian Tunjangan Kinerja Pegawai Bulan Desember Tahun 2024 yang penyetoran/pengembaliannya dibulan Januari 2025 sebagai berikut :
 1. Tunjangan Kinerja Pegawai Balai sebesar Rp.103.464,-
 2. Tunjangan Kinerja Penyuluh Perikanan sebesar Rp.427.749,-
 3. Tunjangan Kinerja Pegawai P3K sebesar Rp.163.407,-
- b. Terdapat Dana Penampungan RPATA (Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran) dengan BAST Kontraktual berakhir pada akhir Tahun Anggaran yang pembayarannya di awal Januari 2025 sebesar Rp.336.564.004,-

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- a. Terdapat Transaksi Resiprokal dan eliminasinya dan telah ditindaklanjuti dengan menginput pada aplikasi SAKTI Modul GLP. Transaksi tersebut adalah pembayaran pelatihan Kearsipan atas nama Saudara Muhammad Luthfi pada tanggal 16 Agustus 2024 sesuai dengan bukti sebagaimana terlampir.
- b. Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA 2024 pada satuan kerja Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan Palembang antara lain sebagaimana terlampir.
- c. Terdapat koreksi terhadap Pendapatan Sewa Diterima Dimuka atas sisa Pendapatan Sewa Diterima Dimuka yang seharusnya sudah diakui sejak tahun 2021 sampai dengan 2023 atas sewa Gedung Koperasi KP3 Palembang, sewa ruang ATM BNI dan sewa Tanah pada Instalasi Partatani dengan Jurnal Manual Koreksi sebagaimana terlampir.

VI. Lampiran dan Daftar

DAFTAR TRANSAKSI RESIPROKAL

TAHUN : 2024

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 ESELON 1 : 12 BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
 WILAYAH/PROPINSI : 1100 Kantor Daerah
 SATUAN KERJA : 403823 BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN

Tanggal : 16-01-2025

Halaman : 1

No	No. SP2D / No. Referensi	Tanggal	No Dokumen	Tanggal Transaksi	Akun	Jumlah	Satker Intraco	Unit Satker Intraco	Uraian
BEBAN									
1	240141302016401	16-08-2024	00006/BLJ/403823/2024	02-08-2024	521219 - Belanja Barang Non Operasional Lainnya	6,560,000	418934	087.01	Pembayaran Diklat Kearsipan an Muhammad Luthfi
Total						6,560,000			

LAPORAN REALISASI KINERJA

Tahun Anggaran 2024

Periode s.d bulan : 2024-12
 Kementerian Negara/Lembaga : 032 - KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 Eselon 1 : 032.12 - BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
 Wilayah/Provinsi : 11.51 - KOTA PALEMBANG/SUMATERA SELATAN
 Satuan Kerja : 403823 - BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN

Halaman : 1
 Tanggal Cetak : 16-01-2025

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
04	EKONOMI	86,244,989,000.00	82,991,411,081.00	96.23%							
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	86,244,989,000.00	82,991,411,081.00	96.23%							
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	10,380,600,000.00	7,749,591,298.00	74.65%							
2375	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	10,380,600,000.00	7,749,591,298.00	74.65%							
QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	10,380,600,000.00	7,749,591,298.00	74.65%							
001	Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan	7,720,600,000.00	6,802,369,715.00	88.11%	5,600.0000	Kelompok Masyarakat	5,600.0000	100%	11.89%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Ada pagu blokir sebesar Rp863.200.000,-
002	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan	2,660,000,000.00	947,221,583.00	35.61%	5.0000	Kelompok Masyarakat	5.0000	100%	64.39%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Ada pagu blokir sebesar Rp1.660.000.000,-
WA	Program Dukungan Manajemen	75,864,389,000.00	75,241,819,783.00	99.18%							
2378	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	75,864,389,000.00	75,241,819,783.00	99.18%							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	75,491,252,000.00	75,021,516,176.00	99.38%							
956	Layanan BMN	760,000.00	760,000.00	100%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	0%	(00)	Realisasi volume dan progress capaian sudah tercapai
958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	15,073,000.00	12,292,259.00	81.55%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	18.45%	(00)	Realisasi volume dan progress capaian sudah 100% Ada pagu blokir sebesar Rp2.780.000,-

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
962	Layanan Umum	286,410,000.00	154,857,781.00	54.07%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	45.93%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Ada pagu blokir sebesar Rp121.567.000,-
994	Layanan Perkantoran	75,189,009,000.00	74,853,606,136.00	99.55%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	0.45%	(00)	Realisasi volume dan progres capaian sudah 100%
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	184,142,000.00	91,560,000.00	49.72%							
954	Layanan Manajemen SDM	184,142,000.00	91,560,000.00	49.72%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	50.28%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Ada blokir anggaran sebesar Rp92.582.000,-
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	188,995,000.00	128,743,607.00	68.12%							
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	45,340,000.00	38,733,726.00	85.43%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	14.57%	(00)	Reakisasi volume dan progress capaian sudah 100%. Ada blokir anggaran sebesar Rp7.031.000,-
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	84,060,000.00	74,105,282.00	88.16%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	11.84%	(00)	Realisasi Volume dan Progress Capaian 100%. Ada blokir anggaran sebesar Rp3.627.000,-
955	Layanan Manajemen Keuangan	59,595,000.00	15,904,599.00	26.69%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	73.31%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Ada blokir anggaran sebesar Rp39.473.000,-

DAFTAR BAST REALISASI RPATA 2024 DENGAN DOKUMEN PEMBAYARAN 2025

No	Code Bode	BAESde	KPode	Satker	Nama Satker	No BAST	Tanggal BAS	No SPP	Tanggal SPF	No SP2D	Tanggal SP2D	Jumlah Pengeluaran
1	'032	'03212	'014	403823	BALAI RISET PERIKANAN	K.6067/BRSDM-BRPPUPP/PL.420/XII/2024	31-DEC-24	'00019T	'02-JAN-25	'25999130:	'03-JAN-25	6.577.500,00
2	'032	'03212	'014	403823	BALAI RISET PERIKANAN	K.6059/BRSDM-BRPPUPP/PL.420/XII/2024	31-DEC-24	'00010T	'02-JAN-25	'25999130:	'08-JAN-25	58.239.416,00
3	'032	'03212	'014	403823	BALAI RISET PERIKANAN	K.6039/BRSDM-BRPPUPP/PL.420/XII/2024	31-DEC-24	'00017T	'02-JAN-25	'25999130:	'08-JAN-25	16.243.591,00
4	'032	'03212	'014	403823	BALAI RISET PERIKANAN	K.6035/BRSDM-BRPPUPP/PL.420/XII/2024	31-DEC-24	'00011T	'02-JAN-25	'25999130:	'08-JAN-25	33.028.583,00
5	'032	'03212	'014	403823	BALAI RISET PERIKANAN	K.6071/BRSDM-BRPPUPP/PL.420/XII/2024	31-DEC-24	'00014T	'02-JAN-25	'25999130:	'08-JAN-25	10.891.666,00
6	'032	'03212	'014	403823	BALAI RISET PERIKANAN	K.6043/BRSDM-BRPPUPP/PL.420/XII/2024	31-DEC-24	'00009T	'02-JAN-25	'25999130:	'03-JAN-25	116.664.000,00
7	'032	'03212	'014	403823	BALAI RISET PERIKANAN	K.6349/BRSDM-BRPPUPP/PL.420/XII/2024	31-DEC-24	'00020T	'02-JAN-25	'25999130:	'08-JAN-25	12.683.333,00
8	'032	'03212	'014	403823	BALAI RISET PERIKANAN	K.6063/BRSDM-BRPPUPP/PL.420/XII/2024	31-DEC-24	'00018T	'02-JAN-25	'25999130:	'08-JAN-25	16.158.333,00
9	'032	'03212	'014	403823	BALAI RISET PERIKANAN	K.6051/BRSDM-BRPPUPP/PL.420/XII/2024	31-DEC-24	'00016T	'02-JAN-25	'25999130:	'03-JAN-25	10.793.000,00
10	'032	'03212	'014	403823	BALAI RISET PERIKANAN	K.6353/BRSDM-BRPPUPP/PL.420/XII/2024	31-DEC-24	'00021T	'02-JAN-25	'25999130:	'08-JAN-25	5.258.333,00
11	'032	'03212	'014	403823	BALAI RISET PERIKANAN	K.6047/BRSDM-BRPPUPP/PL.420/XII/2024	31-DEC-24	'00015T	'02-JAN-25	'25999130:	'03-JAN-25	17.500.000,00
12	'032	'03212	'014	403823	BALAI RISET PERIKANAN	K.6055/BRSDM-BRPPUPP/PL.420/XII/2024	31-DEC-24	'00012T	'02-JAN-25	'25999130:	'08-JAN-25	16.184.583,00
13	'032	'03212	'014	403823	BALAI RISET PERIKANAN	K.6077/BRSDM-BRPPUPP/PL.420/XII/2024	31-DEC-24	'00013T	'02-JAN-25	'25999130:	'08-JAN-25	16.341.666,00
336.564.004,00												

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

ESELON I : 03212 BPPSDMKP
 WILAYAH : 1100 KANTOR DAERAH
 KODE / URAIAN SATUAN KERJA : 403823 BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN
 NO DOKUMEN : 001
 TANGGAL/ PERIODE : 31 Desember 2024 / SEMESTER II 2024
 TAHUN ANGGARAN : 2024

KATEGORI PENYESUAIAN

- | | | | |
|---------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------------------|
| 1 <input checked="" type="checkbox"/> | Pendapatan Diterima Dimuka | 11 <input type="checkbox"/> | Koreksi Antar Beban |
| 2 <input type="checkbox"/> | Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 12 <input type="checkbox"/> | Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 3 <input type="checkbox"/> | Beban Dibayar Dimuka | 13 <input type="checkbox"/> | Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 4 <input type="checkbox"/> | Beban yang Masih Harus Dibayar | 14 <input type="checkbox"/> | Pembentukan Piutang Jangka Panjang |
| 5 <input type="checkbox"/> | Penyisihan Piutang | 15 <input type="checkbox"/> | Pelepasan Aset Tetap |
| 6 <input type="checkbox"/> | Penghapusan Piutang | 16 <input type="checkbox"/> | Pembentukan Piutang Jangka Pendek |
| 7 <input type="checkbox"/> | Penyusutan | 17 <input type="checkbox"/> | Transfer Masuk |
| 8 <input type="checkbox"/> | Kas Di Bandahara Penerimaan | 18 <input type="checkbox"/> | Transfer Keluar |
| 9 <input type="checkbox"/> | Kas Lainnya Di Bandahara Pengeluaran | 19 <input type="checkbox"/> | Reklasifikasi Neraca |
| 10 <input type="checkbox"/> | Persediaan | 20 <input type="checkbox"/> | Piutang Lainnya |

PENYESUAIAN

NO	D/K	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBET	RUPIAH KREDIT
1	D	391119	Koreksi Lainnya	Rp 166.116.181,00	
	K	219211	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka		Rp 166.116.181,00
	D	219211	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	Rp 43.884.250,00	
	K	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan		Rp 43.884.250,00
	D	219211	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	Rp 4.712.500,00	
	K	391119	Koreksi Lainnya		Rp 4.712.500,00

URAIAN PENYESUAIAN

Sisa Pendapatan Sewa Diterima Dimuka yang seharusnya sudah diakui sejak tahun 2021 sampai dengan 2023 atas sewa gedung koperasi KP3 Palembang dan sewa ruang ATM BNI juga sewa tanah pada Instalasi Patratani.

Dibuat oleh :


 achmad novianza

Disetujui oleh :


 Rezi Antoni S., S.Kel

Direkam oleh :


 achmad novianza

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

ESELON I : 03212 BPPSDMKP
WILAYAH : 1100 KANTOR DAERAH
KODE / URAIAN SATUAN KERJA : 403823 BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN
NO DOKUMEN : 002
TANGGAL/ PERIODE : 31 Desember 2024 / SEMESTER II 2024
TAHUN ANGGARAN : 2024

KATEGORI PENYESUAIAN

- | | |
|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| 1 <input type="checkbox"/> Pendapatan Diterima Dimuka | 11 <input type="checkbox"/> Koreksi Antar Beban |
| 2 <input type="checkbox"/> Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 12 <input type="checkbox"/> Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 3 <input type="checkbox"/> Beban Dibayar Dimuka | 13 <input type="checkbox"/> Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 4 <input checked="" type="checkbox"/> Beban yang Masih Harus Dibayar | 14 <input type="checkbox"/> Pembentukan Piutang Jangka Panjang |
| 5 <input type="checkbox"/> Penyisihan Piutang | 15 <input type="checkbox"/> Pelepasan Aset Tetap |
| 6 <input type="checkbox"/> Penghapusan Piutang | 16 <input type="checkbox"/> Pembentukan Piutang Jangka Pendek |
| 7 <input type="checkbox"/> Penyusutan | 17 <input type="checkbox"/> Transfer Masuk |
| 8 <input type="checkbox"/> Kas Di Bandahara Penerimaan | 18 <input type="checkbox"/> Transfer Keluar |
| 9 <input type="checkbox"/> Kas Lainnya Di Bandahara Pengeluaran | 19 <input type="checkbox"/> Reklasifikasi Neraca |
| 10 <input type="checkbox"/> Persediaan | 20 <input type="checkbox"/> Piutang Lainnya |

PENYESUAIAN

NO	D/K	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	521111	Beban Langganan Listrik	Rp 93.246.861	
		522112	Beban Langganan Telepon	Rp 1.170.790	
		522113	Beban Langganan Air	Rp 3.093.898	
	K	212112	Belanja Barang Yang Mesti Harus Dibayar		Rp 97.511.549

URAIAN PENYESUAIAN

Belanja barang yang masih harus dibayar merupakan belanja barang atas tagihan langganan daya dan jasa berupa Listrik, telepon dan Air bulan Desember 2024 yang akan di bayarkan di bulan Januari 2025

Dibuat oleh :


Achmad Novianza

Disetujui oleh :


Rezeki Antoni S., S.Kel

Direkam oleh :


Achmad Novianza



FORMULIR MEMO PENYESUAIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

ESELON I : 03212 BPPSDMKP
 WILAYAH : 1100 KANTOR DAERAH
 KODE / URAIAN SATUAN KERJA : 403823 BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN
 NO DOKUMEN : 003
 TANGGAL/ PERIODE : 31 Desember 2024 / SEMESTER II 2024
 TAHUN ANGGARAN : 2024

KATEGORI PENYESUAIAN

- | | | | |
|-----------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------|
| 1 <input type="checkbox"/> | Pendapatan Diterima Dimuka | 11 <input type="checkbox"/> | Koreksi Antar Beban |
| 2 <input type="checkbox"/> | Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 12 <input type="checkbox"/> | Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 3 <input type="checkbox"/> | Beban Dibayar Dimuka | 13 <input type="checkbox"/> | Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 4 <input type="checkbox"/> | Beban yang Masih Harus Dibayar | 14 <input type="checkbox"/> | Pembentukan Piutang Jangka Panjang |
| 5 <input type="checkbox"/> | Penyisihan Piutang | 15 <input type="checkbox"/> | Pelepasan Aset Tetap |
| 6 <input type="checkbox"/> | Penghapusan Piutang | 16 <input type="checkbox"/> | Pembentukan Piutang Jangka Pendek |
| 7 <input type="checkbox"/> | Penyusutan | 17 <input type="checkbox"/> | Transfer Masuk |
| 8 <input type="checkbox"/> | Kas Di Bandahara Penerimaan | 18 <input type="checkbox"/> | Transfer Keluar |
| 9 <input type="checkbox"/> | Kas Lainnya Di Bandahara Pengeluaran | 19 <input type="checkbox"/> | Reklasifikasi Neraca |
| 10 <input type="checkbox"/> | Persediaan | 20 <input checked="" type="checkbox"/> | Piutang Lainnya |

PENYESUAIAN

NO	D/K	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBET	RUPIAH KREDIT
1	D	115212	Piutang Lainnya	Rp 694.620	
	K	512211	Beban Uang Tukin		Rp 694.620

URAIAN PENYESUAIAN

Pengembalian Tunjangan Kinerja Bulan Desember 2024 sebesar Rp.694.620 dengan rincian sebagai berikut :

a. Tunjangan Kinerja Pegawai Balai sebesar Rp103.464,-
 b. Tunjangan Kinerja Penyuluh Perikanan sebesar Rp427.749,-
 c. Tunjangan Kinerja Pegawai P3K sebesar Rp163.407,-

Dibuat oleh :


 Achmad Novianza

Disetujui oleh :


 Rezeki Antoni S., S.Kel

Direkam oleh :


 Achmad Novianza



KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
SEMESTER II (TAHUNAN) TA 2024

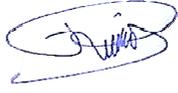
Kode dan Nama UAKPA : (403823) Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan
 Kode dan Nama UAPPAW : (1100) Kantor Daerah
 Kode dan Nama Eselon 1 : (032.12) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia KP
 Kode dan Nama K/L : (32) Kementerian Kelautan dan Perikanan

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya	
<i>Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>				
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	✓		Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	✓		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	✓		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		✓	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>				

Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		✓	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		✓	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		✓	Tidak
	a. Pagu/DIPA		✓	Tidak
	b. Estimasi PNBPN		✓	Tidak
	c. Belanja		✓	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		✓	Tidak
	e. Pendapatan		✓	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		✓	Tidak
	g. Kas BLU		✓	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		✓	Tidak
	i. Kas Hibah		✓	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		✓	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		✓	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		✓	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		✓	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		✓	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		✓	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		✓	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		✓	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua		✓	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		✓	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		✓	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	✓		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	✓		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxx) bersaldo (K)	✓		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxx) bersaldo (K)	✓		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxx) bersaldo (D)	✓		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	✓		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxx) bersaldo (K)	✓		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		✓	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		✓	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		✓	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		✓	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		✓	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		✓	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		✓	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		✓	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		✓	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/8		✓	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		✓	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		✓	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		✓	Tidak

	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxx dan 2xxxx) dengan uraian frasa "BLU"		✓	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		✓	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		✓	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		✓	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		✓	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		✓	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		✓	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		✓	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		✓	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah langsung yang belum disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan	-	-	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)	-	-	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)	-	-	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?	-	-	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?	-	-	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikut	-	✓	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang	-	-	Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		✓	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		✓	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		✓	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?		✓	Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		✓	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?		✓	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		✓	Ya/Tidak

PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-akun lainnya yang merupakan akun BUN		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?	√		Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Sensitivitas Aset", "Dana Arah", "Cek", apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari LP		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas				
		Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	√		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	√		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRA/B		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	√		Ya

TELAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		✓	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Pyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		✓	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		✓	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		✓	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		✓	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		✓	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	✓		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	✓		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :		✓	Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)		✓	Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)		✓	Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrual?		✓	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		✓	Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?	-	-	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas	-	-	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?	-	-	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas	-	-	Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akrual pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan		✓	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau	✓		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca	✓		Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrual		✓	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas	✓		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca	✓		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca	✓		Ya/Tidak
	TELAH LK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	-	-	Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?	-	-	Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?	-	-	Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?	-	-	Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA	-	-	Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?	-	-	Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrual BLU?	-	-	Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?	-	-	Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	-	-	Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU	-	-	Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	-	-	Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca	-	-	Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU	-	-	Ya
	LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN			
	<i>"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"</i>			
	-			
	Mengetahui Pejabat Penyusun LKKL,  (achmad novianza) NIP. 198312302009011004		Palembang, Januari 2025 Penelaah,  (Rully Ismanto, S.Si) NIP. 198502022010011019	



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

JALAN GUBERNUR H. A. BASTARI NOMOR 08, JAKABARING-PALEMBANG
TELEPON: (0711) 5649600 FAKSIMILE (0711) 5469601
LAMAN: www.kkp.go.id SUREL persuratanbrppupp@kkp.go.id

BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL
LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
PER 31 DESEMBER 2024
BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN
NOMOR :B.159/BRPPUPP/PL.450/I/2025

Pada hari ini Selasa tanggal 14 Januari 2025 telah dilakukan Rekonsiliasi Internal dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Tingkat Satuan Kerja (UAKPA) Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan periode Bulan Desember Tahun 2024 Adapun hasil rekonsiliasi adalah sebagai berikut:

KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	GLP	ASET	BENDAHARA	SELISIH
111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	-
111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	-	-	-	-
111822	Kas Lainnya di Kementerian Negara/ Lembaga dari Hibah	-	-	-	-
117111	Barang Konsumsi	3.148.000,00	3.148.000,00	-	-
117113	Bahan Untuk Pemeliharaan	-	-	-	-
117114	Suku Cadang	-	-	-	-
117199	Persediaan Lainnya	14.188.900,00	14.188.900,00	-	-
131111	Tanah	111.330.495.000,00	111.330.495.000,00	-	-
132111	Peralatan dan Mesin	24.542.311.517,00	24.542.311.517,00	-	-
133111	Gedung dan Bangunan	72.142.582.357,00	72.142.582.357,00	-	-
134111	Jalan dan Jembatan	-	-	-	-
134112	Irigasi	7.753.767.267,00	7.753.767.267,00	-	-
134113	Jaringan	474.000,00	474.000,00	-	-
135121	Aset Tetap Lainnya	244.815.000,00	244.815.000,00	-	-
136111	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	- 24.075.494.368,00	- 24.075.494.368,00	-	-
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	- 16.133.977.957,00	- 16.133.977.957,00	-	-
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	-	-	-
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	- 6.461.039.373,00	- 6.461.039.373,00	-	-
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	- 474.000,00	- 474.000,00	-	-
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
152111	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR	-	-	-	-
156311	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tuntutan Perbendaharaan/ TGR	-	-	-	-
162151	Software	-	-	-	-
162191	Aset tak Berwujud Lainnya	15.126.500,00	15.126.500,00	-	-
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	1.082.847.777,00	1.082.847.777,00	-	-
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	- 1.082.847.777,00	- 1.082.847.777,00	-	-
219511	Uang Muka dari KPPN	-	-	-	-
313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	- 82.991.217.394,00	- 82.991.217.394,00	-	-
313121	Diterima dari Entitas Lain	424.896.389,00	424.896.389,00	-	-
313211	Transfer Keluar	-	-	-	-
313221	Transfer Masuk	- 49.900.000,00	- 49.900.000,00	-	-
391111	Ekuitas	- 170.419.078.867,00	- 170.419.078.867,00	-	-
391114	Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-	-	-	-
391151	Koreksi atas Reklasifikasi Persd/Aset Tetap/Aset Lainnya	-	-	-	-
425131	Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	66.996.773,00	66.996.773,00	-	-
425151	Pendapatan Penggunaan Sarpras sesuai tusi	- 5.240.000,00	- 5.240.000,00	-	-

KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	GLP	ASET	BENDAHARA	SELISIH
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	18.296.220,00	18.296.220,00	-	-
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	196.678.084,00	196.678.084,00	-	-
425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	-	-	-	-
511111	Beban Gaji Pokok PNS	17.656.770.000,00	17.656.770.000,00	-	-
511111	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	-	-	-	-
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	242.441,00	242.441,00	-	-
511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-	-	-	-
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1.306.400.030,00	1.306.400.030,00	-	-
511122	Beban Tunj. Anak PNS	431.910.124,00	431.910.124,00	-	-
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000,00	25.200.000,00	-	-
511123	Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	-	-	-	-
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	3.731.545.940,00	3.731.545.940,00	-	-
511125	Beban Tunj. PPh PNS	206.626.377,00	206.626.377,00	-	-
511126	Beban Tunj. Beras PNS	979.842.600,00	979.842.600,00	-	-
511129	Beban Uang Makan PNS	2.835.215.550,00	2.835.215.550,00	-	-
511129	Pengembalian Beban Uang Makan PNS	-	-	-	-
511135	Beban Tunj. Daerah Terpencil PNS	-	-	-	-
511138	Beban Tunj. Khusus Papua PNS	-	-	-	-
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	42.230.000,00	42.230.000,00	-	-
512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	28.993.157.460,00	28.993.157.460,00	-	-
521111	Beban Keperluan Perkantoran	4.657.014.292,00	4.657.014.292,00	-	-
521111	Pengembalian Beban Keperluan Perkantoran	-	-	-	-
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2.384.698,00	2.384.698,00	-	-
521114	Pengembalian Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	-	-	-	-
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	127.528.000,00	127.528.000,00	-	-
521115	Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	-	-	-	-
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	14.972.650,00	14.972.650,00	-	-
521211	Beban Bahan	752.099.399,00	752.099.399,00	-	-
521211	Pengembalian Beban Bahan	-	-	-	-
521213	Beban Honor Output Kegiatan	3.990.000.000,00	3.990.000.000,00	-	-
521213	Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan	-	-	-	-
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.097.105.157,00	2.097.105.157,00	-	-
522111	Beban Langganan Listrik	1.084.655.415,00	1.084.655.415,00	-	-
522112	Beban Langganan Telepon	16.201.206,00	16.201.206,00	-	-
522113	Beban Langganan Air	19.726.873,00	19.726.873,00	-	-
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	339.516.000,00	339.516.000,00	-	-
522141	Beban Sewa	37.410.000,00	37.410.000,00	-	-
522151	Beban Jasa Profesi	30.000.000,00	30.000.000,00	-	-
522191	Beban Jasa Lainnya	255.369.245,00	255.369.245,00	-	-
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	928.657.178,00	928.657.178,00	-	-
523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	155.778.087,00	155.778.087,00	-	-
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	448.453.236,00	448.453.236,00	-	-
523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	-	-	-	-
523199	Beban Pemeliharaan lainnya	-	-	-	-
524111	Beban Perjalanan Biasa	1.164.512.486,00	1.164.512.486,00	-	-
524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	-	-	-	-
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	-
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	51.000.000,00	51.000.000,00	-	-
524114	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	-	-

KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	GLP	ASET	BENDAHARA	SELISIH
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	-	-	-
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	182.964.746,00	182.964.746,00	-	-
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	774.652.573,00	774.652.573,00	-	-
591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	-	-	-
591312	Beban Penyusutan Irigasi	27.462.383,00	27.462.383,00	-	-
591313	Beban Penyusutan Jaringan	-	-	-	-
592115	Beban Amortisasi Software	-	-	-	-
592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan	-	-	-	-
593111	Beban Persediaan konsumsi	64.925.900,00	64.925.900,00	-	-
593113	Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	-	-	-	-
593149	Beban Persediaan Lainnya	-	-	-	-

Demikian Berita Acara Rekonsiliasi Internal ini dibuat sebagai dasar upload ADK pada aplikasi SAKTI periode 31 Desember 2024.

PARA PIHAK YANG MELAKUKAN REKONSILIASI INTERNAL

BENDAHARA



(Sri Rahayu Mansur, S.St.Pi)

OPERATOR GLP



(Achmad Novianza)

OPERATOR GL ASET



(Arya Nugraha, A.Md)

**Mengetahui,
Kepala Sub Bagian Tata Usaha**



(Rully Ismanto, S.Si)
NIP: 198502022010011019



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 403823
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-10**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	86,207,989,000	86,207,989,000	0
2	Belanja	65,714,935,572	65,714,935,572	0
3	Pengembalian Belanja	-11,626,099	-11,626,099	0
4	Estimasi Pendapatan	40,000,000	40,000,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	409,918,018	409,918,018	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	513,500,000	513,500,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	513,500,000	513,500,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 12-NOV-24





**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 403823
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-11**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	86,244,989,000	86,244,989,000	0
2	Belanja	72,314,491,188	72,314,491,188	0
3	Pengembalian Belanja	-11,151,023	-11,151,023	0
4	Estimasi Pendapatan	40,000,000	40,000,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	415,056,200	415,056,200	0
6	Mutasi Uang Persediaan	1,880,989,590	1,880,989,590	0
7	Kas di Bendahara Pengeluaran	1,880,989,590	1,880,989,590	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 12-DEC-24





**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 403823
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	86,244,989,000	86,244,989,000	0
2	Belanja	83,002,368,417	83,002,368,417	0
3	Pengembalian Belanja	-11,151,023	-11,151,023	0
4	Estimasi Pendapatan	40,000,000	40,000,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	424,896,389	424,896,389	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 30-JAN-25



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN

**SATUAN KERJA : (403823) BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 3:00 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	694,620	189,281,184	(188,586,564)	(99.63)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(3,473)	(946,406)	942,933	(99.63)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	691,147	188,334,778	(187,643,631)	(99.63)
Persediaan	17,336,900	51,481,800	(34,144,900)	(66.32)
JUMLAH ASET LANCAR	18,028,047	239,816,578	(221,788,531)	(92.48)
ASET TETAP				
Tanah	111,330,495,000	111,330,495,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	24,542,311,517	24,730,457,725	(188,146,208)	(0.76)
Gedung dan Bangunan	72,142,582,357	72,142,582,357	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	7,754,241,267	7,754,241,267	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	244,815,000	244,815,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(47,636,526,056)	(45,923,952,204)	(1,712,573,852)	3.73
JUMLAH ASET TETAP	168,377,919,085	170,278,639,145	(1,900,720,060)	(1.12)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	15,126,500	15,126,500	0	0.00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	336,564,013	0	336,564,013	0.00
Aset Lain-lain	1,082,847,777	2,283,413,429	(1,200,565,652)	(52.58)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,087,007,565)	(2,286,816,892)	1,199,809,327	(52.47)
JUMLAH ASET LAINNYA	347,530,725	11,723,037	335,807,688	2,864.51
JUMLAH ASET	168,743,477,857	170,530,178,760	(1,786,700,903)	(1.05)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	434,075,553	91,889,926	342,185,627	372.39
Pendapatan Diterima Dimuka	122,231,931	19,209,967	103,021,964	536.29
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	556,307,484	111,099,893	445,207,591	400.73
JUMLAH KEWAJIBAN	556,307,484	111,099,893	445,207,591	400.73
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	168,187,170,373	170,419,078,867	(2,231,908,494)	(1.31)
JUMLAH EKUITAS	168,187,170,373	170,419,078,867	(2,231,908,494)	(1.31)
JUMLAH EKUITAS	168,187,170,373	170,419,078,867	(2,231,908,494)	(1.31)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	168,743,477,857	170,530,178,760	(1,786,700,903)	(1.05)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN
SATUAN KERJA : (403823) BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN
PENYULUHAN PERIKANAN

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 3:00 PM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL

Palembang, 8 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani
Secara Elektronik

REZKI ANTONI S.

NIP 198506192010121001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 12
SATUAN KERJA : BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN 403823

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 3:00 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	86,244,989,000	82,991,217,394	(3,253,771,606)	96.23	80,190,946,000	78,912,296,543	(1,278,649,457)	98.41
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Palembang, 8 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

REZKI ANTONI S.
NIP 198506192010121001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN
SATUAN KERJA : (403823) BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN
PENYULUHAN PERIKANAN

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 3:00 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	119,417,802	179,732,240	(60,314,438)	(33.558)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	119,417,802	179,732,240	(60,314,438)	(33.558)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	119,417,802	179,732,240	(60,314,438)	(33.558)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	66,961,326,750	58,441,909,936	8,519,416,814	14.578
Beban Persediaan	83,102,300	95,555,201	(12,452,901)	(13.032)
Beban Barang dan Jasa	13,425,784,935	16,329,328,442	(2,903,543,507)	(17.781)
Beban Pemeliharaan	1,532,888,501	1,903,709,205	(370,820,704)	(19.479)
Beban Perjalanan Dinas	1,215,512,486	1,839,206,359	(623,693,873)	(33.911)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	2,000,000	(2,000,000)	(100)

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN
SATUAN KERJA : (403823) BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN
PENYULUHAN PERIKANAN

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 3:00 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,951,376,385	2,215,452,259	(264,075,874)	(11.92)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(942,933)	946,406	(1,889,339)	(199.63 3)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	85,169,048,424	80,828,107,808	4,340,940,616	5.371
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(85,049,630,622)	(80,648,375,568)	(4,401,255,054)	5.457
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	148,602,000	125,000	148,477,000	118,781 .6
Pendapatan Pelepasan Aset	148,602,000	125,000	148,477,000	118,781 .6
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	214,302,804	22,428,494	191,874,310	855.494
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	214,974,304	22,928,494	192,045,810	837.586
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	671,500	500,000	171,500	34.3
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	362,904,804	22,553,494	340,351,310	1,509.0 85
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(84,686,725,818)	(80,625,822,074)	(4,060,903,744)	5.037
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(84,686,725,818)	(80,625,822,074)	(4,060,903,744)	5.037

Keterangan :

FINAL

Palembang, 8 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

REZKI ANTONI S.
NIP 198506192010121001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN

SATUAN KERJA : (403823) BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN
PENYULUHAN PERIKANAN

Tgl Data : 08/05/25 1:36 PM

Tgl Cetak : 08/05/25 3:00 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	170,419,078,867	172,422,517,215	(2,003,438,348)	(1.16)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(84,686,725,818)	(80,625,822,074)	(4,060,903,744)	5.04
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(161,403,681)	(94,701,000)	(66,702,681)	70.44
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	(94,701,000)	94,701,000	(100)
LAIN-LAIN	(161,403,681)	0	(161,403,681)	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	82,616,221,005	78,717,084,726	3,899,136,279	4.95
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(2,231,908,494)	(2,003,438,348)	(228,470,146)	11.4
EKUITAS AKHIR	168,187,170,373	170,419,078,867	(2,231,908,494)	(1.31)

Keterangan :

FINAL

Palembang, 8 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani
Secara Elektronik

REZKI ANTONI S.

NIP 198506192010121001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN

SATUAN KERJA : (403823) BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN
PENYULUHAN PERIKANAN

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 3:00 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115212	Piutang Lainnya	694,620	0
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	3,473
0.0	117111	Barang Konsumsi	3,148,000	0
0.0	117131	Bahan Baku	14,188,900	0
0.0	131111	Tanah	111,330,495,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	24,542,311,517	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	72,142,582,357	0
0.0	134112	Irigasi	7,753,767,267	0
0.0	134113	Jaringan	474,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	244,815,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	24,238,919,765
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	16,908,630,534
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	6,488,501,757
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	474,000
0.0	162141	Paten	15,126,500	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	336,564,013	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1,082,847,777	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	1,082,847,777
0.0	169314	Akumulasi Amortisasi Paten	0	4,159,788
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	97,511,549
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	336,564,004
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima di Muka	0	122,231,931
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	82,991,217,394
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	424,896,389	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	49,900,000
0.0	391111	Ekuitas	0	170,419,078,867
0.0	391119	Koreksi Lainnya	161,403,681	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	46,355,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	148,602,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	66,996,773
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	5,240,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	826,029
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	18,296,220
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	196,678,084
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	17,656,770,000	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	242,441	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	1,306,400,030	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN

**SATUAN KERJA : (403823) BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN
 PENYULUHAN PERIKANAN**

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 3:00 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	431,910,124	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	3,731,545,940	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	206,626,377	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	979,842,600	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	2,835,215,550	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	42,230,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	3,789,666,400	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	71,032	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	247,445,640	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	83,037,656	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	613,440,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	233,793,880	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	703,621,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	21,819,380	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	28,993,157,460	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	5,059,291,240	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	4,656,966,292	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,384,698	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	127,528,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	14,972,650	0
3.0	521211	Beban Bahan	752,099,399	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	3,990,000,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	2,097,105,157	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	1,850,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	1,084,655,415	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	16,201,206	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	19,726,873	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	339,516,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	37,410,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	30,000,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	255,369,245	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	928,657,178	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	155,778,087	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	448,453,236	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	1,164,512,486	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	51,000,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	346,390,143	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN

SATUAN KERJA : (403823) BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN
PENYULUHAN PERIKANAN

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 3:00 PM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,549,305,150	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	54,924,767	0
3.0	592114	Beban Amortisasi Paten	756,325	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	64,925,900	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	18,176,400	0
3.0	594212	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	942,933
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	671,500	0
JUMLAH			303,223,977,878	303,223,977,878

Keterangan :

FINAL

Palembang, 8 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

Ditandatangani
Secara Elektronik

REZKI ANTONI S.

NIP 198506192010121001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN

SATUAN KERJA : (403823) BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN
PENYULUHAN PERIKANAN

Tgl Data : 08/05/25 1:36 PM

Tgl Cetak : 08/05/25 3:00 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	82,991,217,394
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	424,896,389	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	46,355,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	148,602,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	8,615,056
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	5,240,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	826,029
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	18,296,220
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	196,962,084
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	17,656,770,000	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	250,862	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1,306,400,030	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	431,910,124	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	3,731,826,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	206,626,377	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	979,842,600	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	2,836,244,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	42,415,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	3,789,666,400	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	71,238	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	247,766,000	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	83,037,656	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	613,440,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	235,437,420	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	703,621,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	22,514,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	28,994,678,458	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	5,059,291,240	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	4,659,085,451	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,384,698	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	127,528,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	14,972,650	0
3.0	521211	Belanja Bahan	580,841,270	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	3,992,600,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,097,015,157	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	1,850,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (1100) SUMATERA SELATAN

SATUAN KERJA : (403823) BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN
PENYULUHAN PERIKANAN

Tgl Data : 08/05/25 1:36 PM

Tgl Cetak : 08/05/25 3:00 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	49,628,900	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	1,080,767,480	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	16,487,140	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	16,807,251	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	339,516,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	37,410,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	28,800,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	255,369,245	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	928,830,995	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	155,904,108	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	448,453,236	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,150,108,431	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	51,000,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	8,421
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	280,060
3.1	511129	Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	0	1,028,450
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	185,000
3.1	511619	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	206
3.1	511621	Pengembalian Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	320,360
3.1	511625	Pengembalian Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	1,643,540
3.1	512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	0	1,520,998
3.1	521111	Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	0	3,264,150
3.1	521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	2,600,000
3.1	523111	Pengembalian Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	173,817
3.1	523119	Pengembalian Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	0	126,021
JUMLAH			83,427,264,806	83,427,264,806

Keterangan :

FINAL

Palembang, 8 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

Ditandatangani
Secara Elektronik

REZKI ANTONI S.

198506192010121001



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM
DAN PENYULUHAN PERIKANAN

JALAN GUBERNUR H. A. BASTARI NOMOR 08, JAKABARING-PALEMBANG
TELEPON: (0711) 5649600 FAKSIMILE (0711) 5469601
LAMAN: www.kkp.go.id SUREL persuratanbrppupp@kkp.go.id

Nomor : B.749/BRPPUPP/KU.520/V/2025
Lampiran : Satu berkas
Hal : Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (Semester
II) *Audited* beserta Dokumen Pendukungnya

05 Mei 2025

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A1 Palembang
di Palembang

Sehubungan telah dilaksanakannya Rekonsiliasi SAKTI dan Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan (Semester II) Tahun Anggaran 2024 *Audited* lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM), maka dengan ini disampaikan *softcopy* Laporan Keuangan Tahunan (Semester II) Tahun Anggaran 2024 *Audited* beserta Dokumen Pendukungnya pada Satuan Kerja Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan (BRPPUPP) Palembang Kode Satker 403823 sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Balai Riset Perikanan Perairan Umum
dan Penyuluhan Perikanan,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Rezki Antoni S.